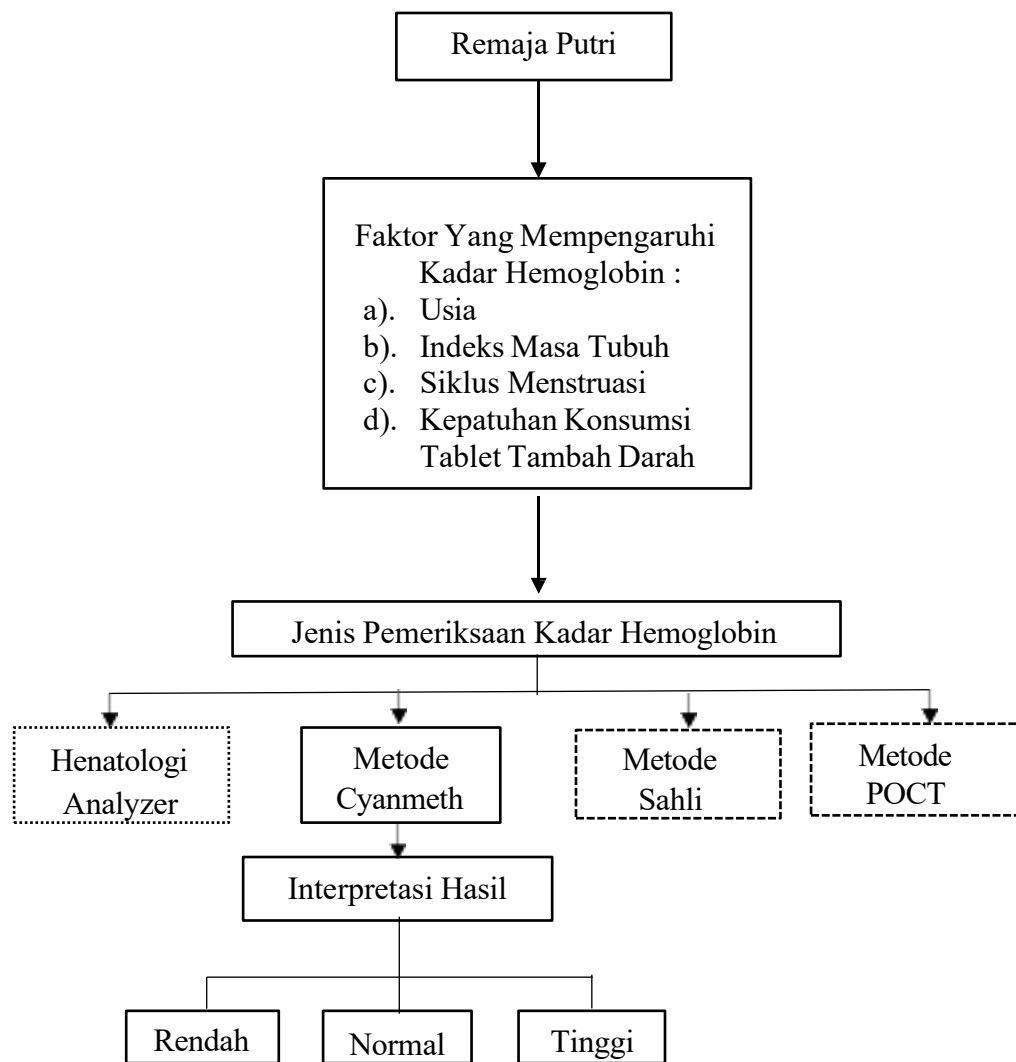


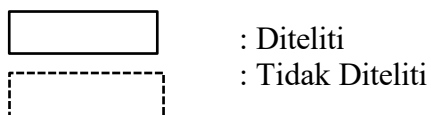
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :



Gambar 1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang ditunjukkan dalam gambar di atas menjelaskan elemen-elemen yang berperan dalam risiko anemia pada remaja putri dan metode untuk memeriksa kadar hemoglobin guna mendiagnosis anemia. Remaja perempuan biasanya lebih rentan terhadap anemia karena berbagai faktor risiko, termasuk usia, IMT, siklus menstruasi, dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambahan zat besi. Usia dan siklus menstruasi menjadi dua aspek utama karena kebutuhan akan zat besi meningkat selama pertumbuhan dan menstruasi, sehingga berisiko menyebabkan kekurangan zat besi. Selain itu, IMT yang tidak seimbang bisa meningkatkan risiko terjadinya anemia, sedangkan kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen zat besi dapat membantu mencegah masalah ini. Untuk memeriksa kadar hemoglobin, terdapat berbagai metode yang dapat digunakan seperti Hematologi Analyzer, metode Cyanmeth, metode Sahli, dan POCT (Pengujian di Tempat Perawatan). Setelah pemeriksaan selesai, hasilnya akan dianalisis untuk menetapkan apakah kadar hemoglobin termasuk dalam kategori rendah, normal, atau tinggi, yang masing-masing menunjukkan apakah seseorang menderita anemia atau tidak. Diagram ini memberikan penjelasan sistematis mengenai bagaimana faktor risiko berkontribusi pada anemia dan cara pemeriksaan dilakukan untuk mendapatkan diagnosis yang akurat.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada remaja putri di Desa Lebih, Kabupaten Gianyar berdasarkan usia, pola makan, status gizi, siklus menstruasi, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

2. Variabel operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Remaja Putri	Remaja yang berada dalam masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa.	Wawancara	Nominal
Kadar Hemoglobin	Kemampuan protein dalam darah untuk membentuk sel darah merah yang memberikan warna merahdala, darah yang dinyatakan dalam g/dL.	Metode cyanmethemoglobin	Ordinal (Ahzari, 2025). Kategori : a. Normal : 12 – 16 g/dL b. Rendah : $\leq 12 - 16$ g/dL c. Tinggi : $> 12 - 16$ g/dL
Usia	Usia merujuk pada lamana seseorang atau sesuatu telah		hidup atau sejak awal keberadaannya.

Wawancara

Ordinal
(Kemenke
s, 2022).
Kategori :

a. Remaja Tengah
(15 tahun - 17
tahun)

			b. Remaja Akhir (18 tahun – 20 tahun)
IMT	Menilai status gizi dengan membagi berat badan (kg) dengan kuadrat tinggi badan (m ²), yang hasilnya dikategorikan menjadi kurang, normal, kelebihan berat badan, atau obesitas hasil dari asupan makanan dan pemanfaatannya oleh tubuh.	Wawancara	Ordinal (Alifah, 2023). Kategori : a. <i>Underweight</i> : IMT $\leq$ 18,5 b. <i>Normal</i> : IMT 18,5-24,9 c. <i>Overweight</i> : IMT $\geq$ 25
Siklus Menstruasi	Rangkaian proses biologis yang terjadi secara berulang dan teratur setiap bulan, ditandai dengan keluarnya darah dari rahim Perempuan.	Wawancara	Nominal (Khikmawati, 2020). Kategori : a. Teratur (21-35 hari) b. Tidak teratur ($\geq$ 35 hari atau $\leq$ 21 hari)
Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah	Ketaatan seseorang khususnya remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah sesuai aturan dan anjuran yang diberikan.	Wawancara	Nominal (Wardani, 2024). Kategori : a. Rutin ($\geq$ 7 tablet/minggu) b. Tidak rutin ($\leq$ 7 tablet/minggu)

